



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pencarian data hasil dari melakukan wawancara mendalam, observasi langsung serta studi dokumen yang peneliti lakukan di media *online* Tirto.id, peneliti mendapatkan simpulan terkait proses pembuatan infografis statis di media online Tirto.id. Proses pembuatan infografis yang ada di Tirto.id merupakan hasil kolaborasi dari bagian redaksi dan bagian *multimedia*. Kedua bagian tersebut setiap minggunya mengadakan sebuah rapat yang membahas perihal tema apa yang akan digarap/dibuat untuk seminggu kedepan. Tirto.id memproduksi tiga jenis format infografis yang berbeda, ada infogarfis statis, infografis bergerak atau animasi, dan infografis interaktif. Ketiga infografis tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan konten,

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu proses pembuatan infografis statis, peneliti menyimpulkan proses pembuatan infografis statis dari tahap awal hingga akhir tidak membutuhkan/memakan waktu yang lama. Proses diawali dengan bagian multimedia (divisi *storyboard*) menerima data bahan mentah dari bagian redaksi (penulis). Divisi *storyboard* selanjutnya akan menyarikan data bahan dan mencari data bahan tambahan (jika dirasa data bahan mentah kurang lengkap). Setelah lengkap dan akurat data yang akan digunakan untuk infografis statis, kemudian proses selanjutnya dilakukan oleh divisi desainer. Desainer bertugas

untuk pengecekan ulangan kesalahan pengetikan dan penggunaan ilustrasi yang akan digunakan ke dalam infografis statis. Proses pembuatan infografis statis di media *online* Tirto.id melewati tiga tahapan yang membutuhkan waktu 2 jam pengerjaan dan diproduksi satu infografis statis untuk setiap harinya.

Adapun peneliti menemukan faktor yang cukup penting dalam pembuatan infografis statis yaitu peranan divisi *storyboard* yang berada dibagian *multimedia*. Divisi *storyboard* bertanggung jawab terhadap informasi-informasi yang ada di dalam sebuah infografis. Tugas utama divisi *storyboard* adalah merangkum data bahan dari bagian redaksi (penulis) dan menambahkan data (jika dirasa kurang lengkap). Ketelitian divisi *storyboard* dalam proses pembuatan infografis statis sangatlah penting, karena lewat divisi *storyboard* lah data yang digunakan dicek atau ditambahkan sehingga informasi yang tersaji di dalam infografis menjadi akurat.

Pemilihan media dalam menyebarkan infografis yang dibuat pun merupakan hal yang diperhatikan oleh Tirto.id. Infografis yang mereka buat untuk media sosial *instagram* memiliki ukuran yang berbeda dengan yang lain. Tirto.id membuat ukuran infografis statis yang sesuai dengan *feed instagram*, di mana hal tersebut memungkinkan setiap pembaca (khalayak) bisa langsung membaca dengan jelas informasi yang ada di dalamnya tanpa harus mengklik infografis statisnya. Hal tersebut (pemilihan media) dilakukan bertujuan agar efektivitas penyampaian informasi yang ada di dalam infografis statis.

Selain keempat simpulan yang sudah peneliti jabarkan di atas, peneliti pun menyimpulkan adanya kendala yang sering dihadapi oleh Tirto.id khususnya dibagian *multimedia* dalam proses pembuatan infografis adalah perosalan membaca dan merangkum data. Tirto.id belum memiliki seorang data *scientis* yang bisa dengan cepat membaca dan menyarikan data. Namun seiring berjalannya waktu bagian *multimedia* pun perlahan bisa mengatasi kendala tersebut dengan cara mencoba bentuk-bentuk baru dalam membaca dan menyarikan sebuah data.

Bentuk/pola yang dilakukan oleh bagian *multimedia* dalam membaca dan menyarikan data dimulai dari memisahkan data sesuai kategorinya, apakah data tersebut berbentuk tabel, *chart*, atau lini masa. Setelah proses pengkategorian, bagian *multimedia* harus membaca naskah data secara utuh untuk mencari tahu apa yang ingin disampaikan oleh naskah data tersebut (mencari tema besarnya). Proses selanjutnya adalah data dipilih sesuai dengan kebutuhan agar pesan yang ingin disampaikan infografis tersampaikan dengan jelas dan akurat kepada khalayak (pembaca).

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai proses produksi pembuatan infografis statis di media online Tirto.id, memiliki saran yang ditunjukkan sebagai upaya untuk pengembangan penelitian terkait topik/tema *multimedia journalism* dan studi kasus.

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini sangat jauh dari kata sempurna, masih sangat banyak terdapat berbagai macam kekurangan dikarenakan keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan peneliti. Peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menjelaskan lebih mendalam hal-hal yang terkait *multimedia journalism* khususnya penggunaan tiga jenis format infografis yakni infografis statis, infografis bergerak, dan infografis interaktif dalam laporan pemberitaan/informasi di media *online*.

Peneliti juga berharap, penelitian ini bisa dilanjutkan dan mendapatkan hasil yang lebih lengkap, jelas dan detail mengenai bagaimana proses pembuatan infografis dengan format yang berbeda di media *online*.

5.2.2 Saran Praktis

Dengan adanya penelitian ini, harapan peneliti adalah masyarakat menjadi lebih mengerti mengenai bidang *multimedia journalism* secara lebih jauh. Mulai dari proses produksi, konten yang disajikan, serta pola kerja para *journalist* (wartawan) yang berubah di *multimedia journalism*. Pemahaman mengenai *multimedia journalism* bagi masyarakat menjadi hal yang bermanfaat karena cerminan pola mengkonsumsi informasi/berita hari ini yang cenderung lewat media baru (*online*) yang bersifat *digital* dan *multimedia* ketimbang media konvensional.